

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Yang dipakai metode pada peneliti yakni kualitatif deskriptif. Metode penelitian ialah metode objektif buat memperoleh informasi atau data sebagaimana adanya, dengan tujuan serta kegunaan khusus. Ada 4 kata kunci yang butuh dicermati ialah metode objektif, data, tujuan, kegunaan khusus.<sup>1</sup> Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana perilaku sosial siswa disekolah pasca pandemi. dalam metode ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah yang akan dipecahkan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus dalam melaksanakan perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi, mengetahui perilaku sosial siswa pasca pandemi serta mengetahui keadaan yang mempengaruhi perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi. Peneliti menggunakan jenis penelitian yakni studi kasus yang berarti bentuk dari metode kualitatif yang berharap dapat menggali kasus atau permasalahan tertentu dengan lebih mendalam serta mengumpulkan berbagai informasi dan sumber yang ada. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap dapat menggali bagaimana perilaku sosial siswa dan keadaan yang mempengaruhi perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Yang beralamat di Karangmalang Gebog Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Proses penelitian oleh peneliti mulai dari observasi sampai dengan proses pengambilan data yakni dilakukan mulai tanggal 29 Oktober 2021. Sedangkan dalam wawancara peneliti membutuhkan waktu 2 bulan mendatang yakni bulan januari-februari 2022.

---

<sup>1</sup> Hardani, dkk, *Metode Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian diucap pula informan ataupun narasumber. Posisi informan ataupun narasumber dalam penelitian kualitatif sungguh bernilai kedudukannya selaku orang yang mempunyai data. Pemilihan subyek penelitian adalah orang yang dirasa ahli atau memiliki pemahaman dan wawasan mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan penulis.

Subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru serta siswa kelas VII Dan VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sumber informasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan informasi yang digabungkan lewat observasi langsung pada subjek. Buat memenuhi informasi, hingga melaksanakan wawancara dengan cara langsung serta mendalam dengan berdasar pada instrument yang sudah disiapkan selaku perlengkapan menghimpun informasi. Yaitu siswa kelas VII dan VIII, kepala sekolah serta guru MTs NU Hasyim Asy'ari 2.
2. Data sekunder, adalah informasi yang didapat dari hasil penelitian yang relevan serta informasi yang tidak dengan cara langsung didapat dari responden, namun dengan mengakulasi beberapa dokumen yang kuat kaitannya dengan ulasan. Data sekunder berupa foto, dokumen, catatan keseharian, monument dan sebagainya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab tujuan awal penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika tidak mengetahui serta memahami teknik menghimpun informasi, hingga peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang memenuhi standar informasi yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Mengenai yang dilaksanakan dalam teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta pencatatan/dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi yakni salah satu tata cara menghimpun data dengan metode melaksanakan observasi langsung kepada

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2012), 308.

fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan melakukan pencatatan yang sistematis.<sup>3</sup> Dengan menggunakan metode tersebut bisa memperhatikan serta mengamati keadaan tatap muka di tempat, akhirnya peneliti mempunyai pemahaman yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi, peneliti berharap mampu menemukan serta melihat secara langsung data-data di lapangan yang berkaitan dengan analisis perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah dialog antara dua pihak untuk tujuan khusus, yakni pewawancara bertindak menjadi penanya atau penanya serta yang diwawancarai bertindak sebagai penjawab pertanyaan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang memakai wawancara terstruktur, dipakai selaku metode menghimpun informasi kala peneliti menentukan informasi apa yang dapat diperoleh dengan pasti. Oleh sebab itu, kala melaksanakan wawancara, pewawancara mempersiapkan perlengkapan penelitian berbentuk persoalan tercatat yang tanggapannya telah disiapkan.

Maka dari itu, peneliti melakukan pengumpulan data serta mewawancarai secara langsung ke lapangan dari pihak yang terlibat yakni kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VII dan VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penghimpunan informasi yang menciptakan penjelasan berarti yang berhubungan dengan persoalan riset agar diperoleh data yang lengkap, valid dan tidak berdasarkan perkiraan. Penelitian ini membutuhkan informasi dan dokumen berupa data dari sekolah, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah guru dan staf, jumlah siswa, sarana prasarana, foto, dll. Tata cara ini dipakai buat menghimpun informasi yang telah ada dalam dokumentasi.<sup>6</sup> Data ini tersebut diperoleh dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 43.

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 93.

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, dalam penelitian ini dapat dilakukan triangulasi yang ada serta bertanya perihal keaslian data pada sekolah MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mengenai perilaku sosial siswa disekolah pasca pandemi untuk dikonfirmasi kepada informan-informan.

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memakai hal-hal hanya data untuk meverifikasi atau mengumpamakan dengan data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang, istilah sehari-hari trigulasi sama dengan cek dan ricek. Teknik trigulasi merupakan pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu<sup>7</sup>:

- 1) Triangulasi sumber yaitu peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sumber data yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.
- 2) Triangulasi metode yakni memakai lebih dari satu metode buat menjalankan cek serta ricek. Seperti awalnya peneliti memakai wawancara kemudian melakukan dengan pengamatan terhadap peserta didik.
- 3) Triangulasi waktu yaitu dicoba dengan metode validasi dengan wawancara observasi, ataupun metode lain dalam masa ataupun suasana yang berlainan.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Pada dikala cara penelitian dicoba peneliti mendapatkan banyak sekali informasi, namun tidak seluruhnya berkaitan akrab dengan peneliti teliti. Hingga dari itu sungguh penting dicoba analisa data buat menata informasi dengan terstruktur dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Menganalisis data merupakan kegiatan mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam penelitian. Analisis data sendiri merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengabstraksi, mengorganisasikan, secara sistematis dan rasional yang untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang dibahas dalam

---

<sup>7</sup> Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 2019, [http://books.google.co.id/books?id=if7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X7ved=2ahUKEwjb\\_Lan77H0AhVVibcAHSe0CV0QuwV6BAgCEAg#v=onepage&q=pengujian](http://books.google.co.id/books?id=if7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X7ved=2ahUKEwjb_Lan77H0AhVVibcAHSe0CV0QuwV6BAgCEAg#v=onepage&q=pengujian) keabsahan data kualitatif=false.

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.

penelitian. Dalam penelitian ini penulis memakai teknik analisis Miles dan Huberman yang membagi analisis data ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Kodifikasi data, adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan yang diambil dilapangan dan memilih hasil informasi yang penting kemudian di tandai. Dari hal tersebut, peneliti menulis catatan ulang yang telah diambil dan memilih hasil dilapangan dan diberi tanda terkait untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial siswa disekolah pasca pandemi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Penyajian data, adalah tahap lanjutan setelah kodifikasi data, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dari hal tersebut, peneliti akan menjelaskan dan mengetahui apa saja yang terjadi dari perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
3. Penarikan kesimpulan, adalah setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data, yaitu interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dokumen.<sup>9</sup> Dari hal tersebut, peneliti akan melakukan penyimpulan temuan data agar menjadi kompleks dari perilaku sosial siswa di sekolah pasca pandemi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

---

<sup>9</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 259-260.